

**ANALISIS PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA BERSIH BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)
PERIODE AGUSTUS 2002 - JULI 2003**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN



DIAJUKAN OLEH

DIANA ULFA

No. Pokok : 049816088

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Surabaya, 5 - 2 - 2004

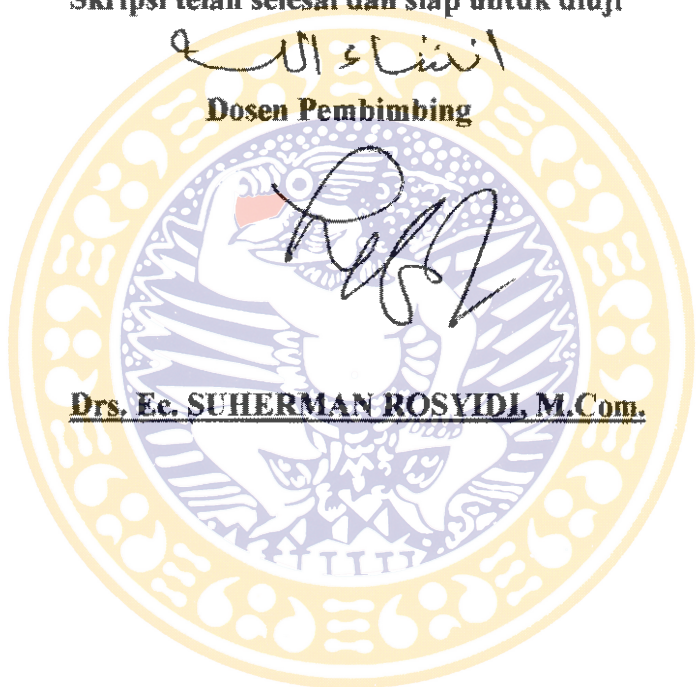
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



Dosen Pembimbing



Drs. Ee. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com.



SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
BERSIH BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) PERIODE
AGUSTUS 2002 – JULI 2003**

DIAJUKAN OLEH :

DIANA ULFA

No. Pokok : 049816088

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

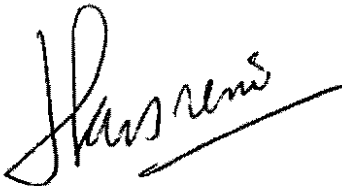
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com.

TANGGAL 17-03-'04

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 24-03-'04

ABSTRAKSI

Sebagian produk perbankan syariah saat ini sebenarnya merupakan perpaduan antara praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi Islam. Namun demikian, dengan keluwesannya, produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan produk-produk perbankan konvensional. Produk-produk seperti giro, tabungan, dan kredit yang dikenal di dalam perbankan konvensional, ternyata juga dapat ditemui di dalam praktek perbankan syariah sebagai giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan. Namun demikian, ada beberapa produk perbankan syariah yang tidak dikenal dalam perbankan konvensional, seperti transaksi gadai, transaksi sewa, pinjaman kebajikan dan lain-lain. Dengan keluwesan dan keluasan produk perbankan syariah inilah yang membuat beberapa kalangan investor tertarik untuk menggagas lahirnya sistem perbankan syariah.

Dua fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah adalah pemberian pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi. Praktek pembiayaan yang sebenarnya dijalankan oleh lembaga keuangan Islami adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil atau *syirkah*. Praktek *syirkah* ini terkemas dalam dua jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Jenis pembiayaan lainnya terkemas dalam pembiayaan dengan sistem jual beli, yaitu pembiayaan *murabahah*, *salam* dan *istishna'*.

Dengan adanya pembiayaan bank syariah maka memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya, bahkan untuk jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup ekonominya. Bagi perbankan syariah, pembiayaan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi usaha mereka di samping sebagai sarana pelaksanaan usaha. Sehingga pembiayaan merupakan hal yang penting baik bagi masyarakat dalam dunia usaha maupun bagi dunia perbankan.